

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran berbasis masalah pada topik larutan penyangga memiliki karakteristik :
  - a. Tahap-tahap pembelajaran model pembelajaran berbasis masalah ini dimulai dengan eksplorasi masalah; persiapan pemecahan masalah; serta eksperimen, presentasi, dan refleksi.
  - b. Pembelajaran berbasis masalah dapat melatih siswa untuk lebih kreatif. Siswa dapat merancang percobaan dengan menggunakan alat dan bahan yang sederhana.
2. Model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pemahaman konsep. Kenaikan terbesar ada pada konsep larutan penyangga (84,38%) sedang konsep yang mengalami peningkatan paling rendah adalah konsep perhitungan pH larutan penyangga setelah penambahan sedikit basa (12,50%).
3. Indikator keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan dalam model pembelajaran berbasis masalah adalah : *“mengidentifikasi atau merumuskan masalah, merancang percobaan mencakup perencanaan untuk mengontrol variabel, mencari persamaan dan perbedaan, menjawab pertanyaan apa yang dimaksud dengan....?, mengaplikasikan prinsip yang dapat diterima dan memberikan alasan”*.
4. Pembelajaran berbasis masalah pada topik larutan penyangga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Indikator keterampilan

berpikir kritis yang mengalami peningkatan tertinggi adalah keterampilan memberikan alasan (84,38%), sedangkan indikator keterampilan berpikir kritis yang mengalami peningkatan terendah adalah mengidentifikasi atau merumuskan masalah (12,50%).

5. Model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan memiliki kelebihan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep, menarik bagi siswa dan dapat menghubungkan pembelajaran dalam kelas dengan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar kita. Kekurangan dari pembelajaran berbasis masalah adalah waktu yang digunakan lama serta sumber belajar harus tersedia dengan cukup lengkap.
6. Menurut siswa model pembelajaran berbasis masalah pada topik larutan penyangga dapat memotivasi siswa untuk belajar, serta mengasah kreatifitas dan kemampuan berpikir siswa.

## **B. Saran**

1. Model pembelajaran berbasis masalah dapat memotivasi siswa untuk belajar serta mengasah kreatifitas dan kemampuan berpikir siswa, oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan model pembelajaran ini lebih lanjut untuk topik kimia yang lain.
2. Keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep larutan penyangga siswa tidak dapat dicapai dengan serta merta melalui satu topik yang hanya diselenggarakan dalam empat pertemuan, oleh karena itu sebaiknya diterapkan

pada konsep lainnya yang sesuai untuk memperkuat keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep yang telah dimiliki siswa pembelajaran ini.

3. Penelitian ini sudah menggambarkan hampir seluruhnya siswa sudah mampu memberikan alasan mengapa darah dapat mempertahankan pH sesuai *problem-based* yang yang diberikan, namun belum optimal dalam soal perhitungan pH larutan penyangga. Bagi peneliti yang akan mengembangkan model pembelajaran berbasis masalah pada topik larutan penyangga, sebaiknya membuat *problem-based* yang berhubungan dengan perhitungan pH larutan penyangga.